

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan. Penentuan lokasi dilaksanakan secara sengaja (*Purposive*) mengingat Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan ini salah satu daerah contoh penerima kartu tani di Kabupaten OKU Selatan. Pelaksanaan penelitian di laksanakan pada bulan Mei 2024.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah metode survey. Menurut Sugiyono (2018) metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Untuk itu dipilihlah Kecamatan Muaradua di Kabupaten OKU Selatan.

C. Metode Penarikan Contoh

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 320 petani. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%. Dengan alasan menggunakan tingkat presisi 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000. Rumus Slovin (Kriyantono, 2008):

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Dimana :

N = Ukuran sampel

n = Ukuran populasi

e = Kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir sebesar 10%

Dengan menggunakan rumus Slovin diatas, jumlah sampel yang didapatkan adalah:

$$n = \frac{320}{1 + (320)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{320}{1 + 3,20}$$

$$n = \frac{320}{4,20}$$

$$n = 76,19$$

Sampel dalam penelitian ini adalah 76 orang petani yang menggunakan kartu tani.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian yaitu:

1. Penyebaran Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya,

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien agar peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari Responden. Peneliti menyampaikan angket tersebut kepada responden dan diisi oleh responden.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada petani yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2017), Wawancara digunakan sebagai

teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih sedikit/kecil. Adapun teknik ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada petani yang menggunakan kartu tani di Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.

D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah pertama maka dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan skala likert, dengan ketentuan sebagai berikut:

5 : Sangat Efektif	4 : Efektif	3 : Cukup Efektif
2 : Kurang Efektif	1 : Tidak Efektif	

Untuk menjawab rumusan masalah kedua dengan menggunakan skala likert dan efektivitas diukur berdasarkan 6 indikator tepat, yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu dan tepat mutu (Arisandi, 2016) dengan rumus yang digunakan adalah:

$$Kx = (Nj / N) \times 100\%$$

Dimana

Kx : Ketepatan tepat jenis/ tempat/ harga/ mutu/ jumlah/ waktu (100%).

Nj : Jumlah responden yang menggunakan pupuk bersubsidi sesuai asas 6 tepat

N : Jumlah responden total (orang).

Kriteria penilaian efektivitas pupuk bersubsidi berdasarkan indikator 6 tepat adalah sebagai berikut:

- $k < 40\%$, berarti sangat tidak efektif
- $40\% \leq k < 60\%$, berarti tidak efektif
- $60\% \leq k < 80\%$, berarti cukup efektif
- $80\% \leq k < 90\%$, berarti efektif
- $90\% \leq k \leq 100\%$, berarti sangat efektif